

# Karakter Dasar Untuk Maju



P. Krismastono Soediro

UNPAR PRESS

30.7.2018



# Karakter Dasar untuk Maju

370.3

SOE  
K

143333 / R / SB / UMUM

30.7.2018

**P. Krismastono Soediro**

**UNPAR PRESS**

No. Klass 370.3 SOE K  
No. Induk 143333 Tgl 30-7-2018  
Media: —  
Dari Unpar Press

*Judul buku:*

**Karakter Dasar untuk Maju**

Hak Cipta © 2018 Universitas Katolik Parahyangan

*Penulis:*

P. Krismastono Soediro

*Foto sampul depan:*

Mahitala Unpar

*Foto sampul belakang:*

Mahitala Unpar

ISBN: 978-602-6980-65-6

*Pemrakarsa:*

**Universitas Katolik Parahyangan**

Jalan Ciumbuleuit No. 94

Bandung 40141

*Penerbit:*

**Unpar Press**

Jalan Ciumbuleuit No. 100

Bandung 40141

Cetakan I : 2018

# Pengantar

## Penulis

*P. Krismastono Soediro*

Buku ini ditujukan terutama kepada adik-adik mahasiswa, yang sedang menjalani pengalaman – berproses, bertumbuh, berkembang – melewati masa transisi dari dunia remaja menuju dunia manusia dewasa muda. Lebih dimaksudkan untuk memberikan wawasan (*insight*), mahasiswa diharapkan mengerti arti penting karakter dasar untuk maju, sebagaimana dipandang oleh para ahli dan praktisi

Saya mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Yayasan dan Rektorat Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan kesempatan kepada saya menulis buku ini. Terima kasih kepada *Unpar Press* yang telah menerbitkannya.

Semoga buku ini membantu adik-adik mahasiswa dalam menumbuhkan-pertingkatkan penghayatan atas karakter dasar untuk maju.



# Daftar Isi

<b>1</b>	<b>Mengapa Karakter Itu Penting?</b>	<b>1</b>
<b>2</b>	<b>Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)</b>	<b>13</b>
<b>3</b>	<b>Kejujuran (<i>Honesty</i>)</b>	<b>23</b>
<b>4</b>	<b>Disiplin Diri (<i>Self Discipline</i>)</b>	<b>33</b>
<b>5</b>	<b>Keingintahuan (<i>Curiosity</i>)</b>	<b>43</b>
<b>6</b>	<b>Prakarsa (<i>Initiative</i>)</b>	<b>53</b>
<b>7</b>	<b>Kegigihan (<i>Persistence</i>)</b>	<b>63</b>
<b>8</b>	<b>Penyesuaian Diri (<i>Adaptability</i>)</b>	<b>73</b>
<b>9</b>	<b>Kesadaran Sosial (<i>Social Awareness</i>)</b>	<b>83</b>
<b>10</b>	<b>Pembentukan Kebiasaan (<i>Habit Formation</i>)</b>	<b>93</b>
	<b>Pustaka</b>	<b>103</b>

# 1

## Mengapa Karakter Itu Penting?

**A**dik-adik mahasiswa yang masih belia dan segar. Sudahkah kamu tersenyum hari ini? Ya, mari kita selalu mengawali hari dengan tersenyum dan bersyukur. Hidup itu sebuah karunia, rahmat, yang luar biasa. Harimu akan menjadi indah jika kamu mengawalinya dengan tersenyum dan bersyukur (bandingkanlah dengan harimu jika pagi-pagi kamu cemberut dan menggerutu). Ciiizzz ...

Baiklah, mari kita *ngobrol* tentang karakter. Barangkali kamu sudah pernah mendengar tentang karakter. Di sini kita akan membahasnya dalam konteks dirimu sebagai mahasiswa, sebagai *teenagers* bagian akhir, yang akan memasuki masa dewasa muda. Sebagai manusia dewasa muda nanti, karakter itu penting *banget*, lho. Secerdas apa pun kamu, kalau kamu tidak berkarakter, wah ..., kamu akan susah maju.

Most people say  
that it is the  
intellect which  
makes a great  
scientist.

They are wrong:  
it is character.

– Albert Einstein



*Pesan Albert Einstein.*

(Sumber: <https://quotesaga-img.s3.amazonaws.com/>)

## Pesan Albert Einstein

Kita semua mengetahui siapa Albert Einstein (1879—1955), seorang fisikawan yang dianggap jenius. Kecerdasan beliau sangat memukau dunia. Nah, suatu saat beliau berkata, *“Most people say that it is the intellect which makes a great scientist. They are wrong: it is character.”* Apa maksud beliau? Apakah beliau mengabaikan kecerdasan intelektual? Tentu saja tidak. Kecerdasan intelektual itu suatu hal, tetapi beliau menggarisbawahi bahwa karakterlah yang pada akhirnya lebih menentukan seseorang. Dengan kata lain, bisa saja seseorang berkecerdasan intelektual tinggi, tetapi jika karakternya tidak memadai maka ia tidak akan menjadi pribadi yang hebat.

Seorang Albert Einstein tidak mengagung-agungkan kecerdasan intelektual. Beliau justru menekankan pentingnya karakter. Ada lagi sebuah kalimat beliau yang pantas kamu renungkan, *“Weakness of attitude becomes weakness of character.”* Ya, beliau menggarisbawahi pentingnya sikap, perilaku, yang merupakan bagian dari karakter. Beliau sama sekali tidak menyombongkan diri betapa cerdas beliau secara intelektual, melainkan beliau justru menekankan pentingnya sikap, perilaku, yang membentuk karakter.



Character is like a tree and reputation like a shadow. The shadow is what we think of it; the tree is the real thing.

(Abraham Lincoln)

[izquotes.com](http://izquotes.com)

*Pesan Presiden Amerika Serikat, Abraham Lincoln.*

(Sumber: [izquotes.com](http://izquotes.com))

## Pesan Abraham Lincoln

Kamu mengetahui sekilas siapa itu Abraham Lincoln, kan? Itu lho, Presiden Amerika Serikat (1861—1865) ketika meletus Perang Saudara (*Civil War*) di sana. Beliau sebagai presiden mencanangkan Proklamasi Emansipasi (*Emancipation Proclamation*) dan memperjuangkan penghapusan perbudakan di Amerika Serikat. Beliau berhasil memadamkan Perang Saudara, namun kemudian tewas ditembak pada Hari Jumat Agung, 1865.

Nah, Presiden Abraham Lincoln pernah berkata, *“Character is like a tree and reputation like a shadow. The shadow is what we think of it; the tree is the real thing.”* Karakter itu bagaikan pohon. Kamu tahu, pohon itu sesuatu yang turut memberikan kehidupan, memberikan oksigen, menyerap karbon dioksida, memberikan keteduhan dan kesejukan, memberikan kenyamanan dan keindahan. Tentu saja beliau memiliki kecerdasan intelektual yang memadai sebagai presiden, tetapi beliau menekankan karakter, yang diibaratkan sebagai pohon. Dari karakter itulah kemudian timbul reputasi, yang diibaratkan sebagai bayangan si pohon. Dalam kehidupan sosial tentu kamu lebih gembira apabila berelasi dan berinteraksi dengan pribadi atau lembaga yang bereputasi bagus, kan? Kamu memilih sekolah yang dianggap memiliki reputasi bagus, kan? Nah, reputasi itu muncul dari karakter, menurut beliau.



**UNPAR PRESS**

Unpar Press

Jl. Ciumbuleuit No. 100 Bandung 40141

PERPUSTAKAAN UNPAR



000000143333

ISSN 176-102-6760-65-6



9 786026 980656